

**IMPLEMENTASI TUGAS POKOK GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM KURIKULUM 2013**

(Studi Di kelas X SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas)

Asmara Yumarni, Liza Aprillia

Email Korespondensi : asmarayumarni26@gmail.com

Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi tugas pokok guru Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum 2013 studi di kelas X SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas. Penelitian menggunakan metode penelitian adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pengumpulan data, reduksi data dan display data. Hasil penelitian Implementasi tugas pokok guru pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 tugas seorang guru dalam kurikulum 2013 dapat dilihat dari implementasi nya komunikasi, sumber daya alam, disposisi, Struktur biroksi guru suda menggunakan kurikulum 2013 meskipun pernah terjadi jeda satu tahun juga karena masih minim nya fasilitas sarana dan prasarana penunjang kurikulum 2013. Dalam undang-undang nomor 14 tahun tahun 2005 tentang guru dan dosen bab 1 pasal 1 guru harus mampu mendidik, mengajar, melatih, membimbing, mengarah pembelajaran, mengevaluasi. Sebagaimana kurikulum 2013 lebih menekan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Karena siswa di SMA Negeri purwodadi juga masih banyak yang belum mentaati peraturan, kesulitan guru dalam menjalankan tugas nya karena kurikulum yang baru. Oleh karena itu untuk lebih menekankan lagi tugas pokok guru agar proses pembelajaran nya berjalan secara efektif dan efisien.

Kata kunci : Implementasi, Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam. Kurikulum 2013.

Abstract

The purpose of this study was to determine the implementation of the main tasks of Islamic Religious Education teachers in the 2013 curriculum of study in class X SMA Negeri Purwodadi, Musi Rawas Regency. This research is using qualitative methods with descriptive research type. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are data collection, data reduction, and data display. The results of the study Implementation of the main tasks of Islamic religious education teachers in the 2013 curriculum, the duties of a teacher in the 2013 curriculum can be seen from the implementation of communication, natural resources, disposition, the teacher's bureaucratic structure has used the 2013 curriculum even though there has been a one year gap because of the lack of facilities. The facilities and infrastructure to support the 2013 curriculum. In law number 14 of 2005 concerning teachers and lecturers chapter 1 article 1 teacher's must be able to educate, teach, train, guide, direct learning, and evaluate. The 2013 curriculum is more pressing in knowledge, skills, and attitudes. Because there are still many students at Purwodadi State High School who have not obeyed the regulations, the difficulty of teachers in carrying out their duties is due to the new curriculum. Therefore, further emphasize the main task of the teacher so that the learning process runs effectively and efficiently.

Key Wards : Implementation, Main Duties of Islamic Religious Education Teachers, 2013 curriculum.

A. Pendahuluan

Pendidikan ialah usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia dan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan kapanpun dan dimanapun ia berada. Pendidikan sangat penting, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan akan mengalami keterbelakangan. Dengan demikian, pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, serta memiliki budi yang pekerti luhur dan moral yang baik.

Sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-undang (UU) Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta partisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan hingga tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang dicapai,

dan kemampuan yang dikembangkan.

Perubahan kurikulum 2006 ke kurikulum 2013 untuk sekolah umum, kejuruan, dan madrasah itu hanya satu dari sekian banyak kebijakan pemerintah yang panen kritik. Pembaharuan kurikulum 2013 memang tidak mudah, disamping kewajiban melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan, hal ini juga melakukan bimbingan teknis, dan pembinaan di bidang kurikulum dan evaluasi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Struktur kurikulum Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah mengalami perubahan dengan adanya mata pelajaran wajib mata dan mata pelajaran pilihan. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan menambah jenis bidang keahlian atau produktif dan mengurangi mata pelajaran adaptif dan normatif. Jumlah mata pelajaran juga berkurang dan jumlah jam belajar bertambah satu jam per minggu.

Saat ini, kurikulum yang diterapkan pemerintah sebagai acuan dalam pelaksanaan pendidikan adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004 kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dijadikan acuan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam jenjang pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah dasar dan menengah. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari

disekolah masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar. Mengembangkan sikap pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

Penganut agama Islam sangat memperhatikan agamanya. Dalam Al-Qur'an berisi prinsip-prinsip yang berkaitan dengan kegiatan atau usaha-usaha pendidikan. Islam sangat menghargai orang-orang berilmu, sehingga mereka pantas mencapai taraf ketinggian keutuhan hidup, Sebagaimana dijelaskan di dalam arti firman Allah SWT dalam Surah Al-Mujadillah ayat 11 bahwa :

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia saat ini dan masa akan datang adalah manusia yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang strategis.

Pendidikan agama Islam adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membina dan mengasuh peserta

didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Kegiatan pembelajaran Pendidikan agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, disamping untuk membentuk keshalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesholehan sosial.

Sebagaimana yang disebutkan dalam jurnal manajemen Pendidikan, permasalahan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 meliputi "permasalahan guru dalam pencapaian standar isi, standar proses, standar kelulusan dan standar penilaian. Mengetahui faktor penentu keberhasilan yang pertama yaitu mengenai kesesuaian kompetensi pendidik khususnya kompetensi pedagogik guru terhadap kurikulum 2013 serta kesiapan guru melaksanakan perubahan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Maka, perlu dilaksanakan analisis kesesuaian kompetensi pedagogik guru dan kesiapan tugas guru Pendidikan Agama Islam dalam mendukung implementasi kurikulum 2013 .

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat

kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri Purwodadi, sebenarnya guru sudah berusaha pada saat proses pembelajaran tetapi keterbatasan alokasi waktu pembelajaran pendidikan agama Islam hanya 2 sampai 3 jam perminggu sehingga dirasa sangat kurang menjalankan tugas pokoknya sebagaimana dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 bab 1. Seperti dapat dilihat dari implementasi Tugas Pokok Guru saat kegiatan proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Seperti ketika Guru mengajar didalam kelas guru tidak menjelaskan materi secara menyeluruh sehingga siswa juga masih sedikit kesulitan ditambah juga sarana dan prasarana nya kurang untuk penunjang kurikulum 2013, Seharusnya guru juga memberikan contoh sikap-sikap yang baik, memberi tauladan yang baik. Ketika diluar jam pembelajaran guru harus mengajak siswa untuk shalat zuhur berjamaah karena masih banyak siswa yang tidak shalat dan pergi kekantin. Sehingga guru perlu menerapkan tugas pokok guru dalam kurikulum 2013 yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 1, dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional, dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai atau mengevaluasi peserta didik. Sehingga peserta didik dapat memperbaiki perilakunya.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

“Implementasi Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 (Studi di Kelas X SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Lokasi penelitian ini berada di SMA Negeri Purwodadi Kecamatan Purwodadi Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Subjek dalam penelitian ini ialah Guru SMA Negeri Purwodadi Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Dan yang menjadi informan dalam penelitian ini ialah berjumlah 21 orang yaitu terdiri dari Kepala Sekolah, 2 orang Guru Pendidikan Agama Islam, Siswa berjumlah 18 orang dari Kelas X 7 orang, Kelas XI 6 orang, dan Kelas XII 5 orang.

Instrumen atau teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis keabsahan data dilakukan yaitu triangulasi data, triangulasi teknik, dan triangulasi sumber.

Analisis data yang dilaksanakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi dan menarik kesimpulan. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti,

gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai Implementasi Tugas pokok guru pendidikan agama Islam Terdapat beberapa pemebahasan yang akan di bahas didalam penelitian antara lain:

1. Implementasi tugas pokok guru pendidikan Agama Islam dalam kurikulum 2013.

Menurut Novan Ardi Wiyani Implementasi merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga memiliki nilai Dalam melaksanakan pendidikan merupakan kegiatan pendidikan.

Implementasi dalam kamus bahasa indonesia adalah pelaksanaan, penerapan, melaksanakan dan menerapkan. Lebih lanjut disebut implementasi adalah penerapan ide, konsep, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam tindakan praktis sehingga dampak baik berupa perubahan, keterampilan ataupun nilai dan sikap.

Komunikasi bertugas berjalan dengan baik terdapat efektifitas dalam implementasi kebijakan pendidikan seperti dalam penelitian bahwa guru di SMA Negeri Purwodadi sudah menggunakan kurikulum 2013 dan kepala sekolah nya juga mewajibkan menggunakan kurikulum 2013 karena wajib sudah aturan dari pemerintah meskipun pernah mengalami jeda pada tahun 2014 terjadi nya jeda

kemudian dilanjutkan lagi tahun 2015 menggunakan kurikulum 2013 kembali, tetapi sekarang sudah berjalan dengan lancar meski masih minim nya fasilitas.

Sumber Daya Alam Staf sebagai teori sumber daya dalam implementasi kebijakan Informasi Fasilitas fisik faktor penting dalam implementasi yang terjadi peneliti mengobservasi bahwa banyak guru di SMA Negeri Purwodadi sudah menggunakan kurikulum 2013 meskipun masih minim nya fasilitas sarana dan prasarana yang ada dan masih ada pegawai nya yang belum sesuai dengan jurusan nya.

Disposisi menimbulkan hambatan-hambatan yang nyata terhadap implementasi intensif untuk mengatasi masalah berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat bahwa guru Pendidikan agama Islam mengalami hambat-hambatan atau kesulitan dalam kurikulum 2013 karena sering pergantian nya kurikulum fasilitas sarana dan prasarana di sekolah masih belum memadai karena di SMA Negeri Purwodadi pernah terjadi nya jeda dalam kurikulum 2013.

Birokrasi Struktur birokrasi ini sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan berdasarkan wawancara masih kurangnya fasilitas sarana dan prasarana di SMA Negeri Purwodadi sehingga membuat guru masih kesulitan untuk menerapkan kurikulum 2013.

Menurut Moh. Uzer Usman guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Untuk

menjadi guru diperlukan syarat-syarat tertentu, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lain nya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.

2. Tugas pokok nya guru Pendidikan Agama Islam Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bab 1 pasal 1:

Guru sebagai pendidik serta memahami nilai norma dan sosial harus berperilaku yang baik didepan murid-muridnya, Guru harus memimpin dan mengatasi berbagai masalah pembelajaran dan pengelolaan kelas Guru harus membuat peraturan didalam kelas dan tata tertib disekolah, berdasarkan wawancara dengan seorang guru sebagai pendidik memiliki aturan didalam kelas dalam proses pembelajaran seperti tidak boleh masuk kedalam kelas ketika guru pendidikan agama islam sudah berada didalam kelas apalagi siswa tersebut terlambat karena pergi dari kantin, oleh karena itu guru lebih harus melihat siswa-siswi nya dalam proses pembelajaran.

Guru sebagai pengajar Guru harus memiliki kretivitas dalam mengajar agar strategi pembelajaran yang efektif dan efesien. Berdasarkan wawancara dengan seorang guru pendidikan agama islam SMA Negeri Purwodadi sebagai pendidik sudah membuat peraturan disekolah meskipun masih banyak siswa yang melanggar peraturan disekolah, jadi harus lebih ditekankan lagi agar siswa tidak

melanggar peraturan dan mentaati peraturan yang ada disekolah.

Guru sebagai PelatihGuru harus melatih peserta didik dalam pembentukan potensi sesuai dengan tingkat kematangan Guru mampu menunjukkan perhatian pada semua peserta didik dan memahami kesulitan-kesulitan yang sering mereka hadapi, berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam bahwa guru sebagai pelatih harus bisa untuk memahami kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa nya dan seorang guru harus bisa memberikan arahan yang terbaik untuk siswa nya.

Guru sebagai pembimbingGuru juga harus memiliki pemahaman dan mengenali tentang peserta didik yang sedang dibimbingnya guru mengajarkan contoh prilaku yang baik saling tolong menolong, berdasarkan wawancara bahwa guru sebagai pembimbing harus lebih menekan dan membimbing siswa untuk shalat berjamaah bila perlu guru pendidikan agama islam membuat absen perkelas untuk shalat berjamaah supaya tidak ada lagi siswa yang membolos ketika shalat.

Guru sebagai pengarah pembelajaran, Guru dapat membantu mengenal dan memahami setiap peserta didik dalam mengatasi masalah pribadinya Guru memberikan kesempatan memadai agar setiap peserta didik dapat belajar sesuai kemampuan pribadinya. Dengan mengevaluasi rancangan proses pembelajaran dan langkah kegiatan yang dilakukannya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMA Negeri Purwodadi bahwa guru sebagai guru harus lebih mengarahkan siswa nya dalam

belajar terlebih lagi guru juga harus lebih memahami siswa nya bila perlu harus hapal nama-nama siswa nya dan wajahnya.

Guru sebagai evaluator Guru hendaknya mengikuti hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dari waktu kewaktu untuk melihat tingkat keberhasilan, berdasarkan wawancara guru pendidikan Agama Islam guru sebagai evaluator harus melakukan evaluasi kepada siswa ketika sudah menjelaskan materi dan ketika sudah memberikan latihan dan untuk melihat perkembangan siswa dan guru disini hanya memulai memberikan latihan perBAB itupun guru langsung memberikan latihan.

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi yang pernah diuji cobakan pada Tahun 2004. KBK dijadikan acuan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam jenjang pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.

3. Terdapat juga Hambatan-hambatan atau kendala yang terjadi dalam Implementasi tugas pokok guru dalam kurikulum 2013

Hambatan-hambatan atau kendala yang terjadi dalam implementasi tugas pokok guru pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 yaitu:

Masih banyaknya siswa yang tidak mentaati peraturan seperti masih banyak siswa yang telat ketika masuk kedalam kelas ataupun telat ketika sekolah, dan masih banyak siswa yang tidak mengikuti shalat dzhur berjamaah.

a) Guru masih merasa kesulitan kurikulum 2013 dan alokasi

waktu hanya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam hanya 2 sampai 3 jam perminggu .

b) Fasilitas disekolah masih kurang, jadi ketika guru mau mengajar menggunakan infocus atau menggunakan fasilitas untuk mengajar itu masih banyak yang kurang oleh karena itu perlu nya fasilitas untuk mengajar agar menjadi efektif.

Dari uraian diatas bahwa sangat la penting tugas seorang guru dalam kurikulum 2013 karena guru harus mampu mendidik, mengajar, melatih, pemimbing, pengarah pembelajaran, mengevaluasi. Sebagaiman kurikulum 2013 lebih menekankan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Karena siswa di SMA Negeri purwodadi juga masih banyak yang belum mentaati peraturan, fasilitas disekolah juga masih kurang, kesulitan guru dalam menjalankan tugas nya karena kurikulum yang sering berganti. Oleh karena itu untuk lebih menekankan lagi tugas pokok guru agar proses pembelajarannya berjalan secara efektif dan efisien.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan skripsi ini diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : Implementasi tugas pokok guru pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 tugas seorang guru dalam kurikulum 2013 dapat dilihat dari implementasi nya komunikasi, sumber daya alam, disposisi, Struktur biroksi guru suda

menggunakan kurikulum 2013 meskipun pernah terjadi jeda satu tahun juga karena masih minim nya fasilitas sarana dan prasarana penunjang kurikulum 2013.

Dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bab 1 dan pasal 1 guru harus mampu mendidik, mengajar, melatih, membimbing, mengarahkan pembelajaran, mengevaluasi. Sebagaimana kurikulum 2013 lebih menekankan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Karena siswa di SMA Negeri purwodadi juga masih banyak yang belum mentaati, kesulitan guru dalam menjalankan tugas nya karena kurikulum yang baru. Oleh karena itu untuk lebih menekankan lagi tugas pokok guru agar proses pembelajaran nya berjalan secara efektif dan efisien.

Rekomendasi/Saran

Guru pendidikan agama islam wajib mengimplementasikan tugas pokok guru pendidikan agama islam dalam kurikulum 2013 karena guru harus mampu mendidik, mengajar, melatih, membimbing, mengarahkan pembelajaran, mengevaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku:

- Aang Faisal Rifa'i. 2017. *Penerapan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Tunagrahita Kelas IV Di SLB Negeri Sragen*. Surakarta. Uin Surakarta.
- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung. Pustaka Setia.
- Aqib Zainal dan Ahmad Amrullah. 2016. *Ensiklopedia Pendidikan Psikolog*.

- Yogyakarta. Andi Offset.
- B. Uno Hamzah. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Chairul Umam Muchamad. 2018. *Problematika Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MAN 2 Magelang*. Magelang. IAIN Salatiga.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Fatmawati Sri. 2011. *Skripsi: Hubungan Antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Tanggerang Selatan*. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Hamalik Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi aksara.
- Hawi Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Latifatul Muzamirah Mida. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 kelebihan dan Kekurangan Kurikulum*. Jakarta. Kata Pena.
- Masrurah. 2017. *Kesiapan Guru dalam Melaksanakan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 87 Jakarta*. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Meiliana Dwi. 2016. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Program Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Bosda) Di Sma Negeri 1 Kasui Way Kanan*. Bandar Lampung. UIN Lampung.
- Minarti Sri. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Amzah.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang. UIN maliki Press.
- Nasution. 2006. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep Karakteristik*

dan Metodologi Pendidikan Agama Islam disekolah Umum. Jogjakarta. Sukses Offset.

Nurdin Syafrudin dan Basyiruddin Rusman. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum.* Jakarta. Ciputat Pers.

Riadi Dayun dkk. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam.* IAIN Bengkulu. Pustaka Aksara.

Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta. Fajar Interpratama Offset.

Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kombinasi (mixed methods).* Bandung. Alfabeta.

Sumarni Eka. 2019. *Implementasi Pendidikan Islam Bagi Anak Dalam Keluarga Single Parent Didesa Surian Bengkal Kecamatan Selagan Raya Kabupaten Muko-muko.* Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Wiratna Sujarweni V. 2014. *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta. Pustaka Baru.

Media Massa dan Media Sosial

Kementrian agama. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahan.* Bandung. Sygma.

Dokumen dan Undang-Undang

Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan. 2006. Direktorat Jendral Pendidikan Islam.